

ABSTRAK

Nama : Lilik Andriani
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Tidak Aman (*Unsafe Action*) Pada Pekerja Di PT Iskaba Pratama Proyek Apartemen Taman Anggrek *Residences* Tahun 2018

Bagian pengerindaan dan pengelasan merupakan proses kerja yang banyak menimbulkan bahaya pada pekerja di bagian pengerindaan dan pengelasan yang dikarenakan perilaku yang tidak aman. Dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 menunjukkan angka kejadian kecelakaan baik itu sedang ataupun ringan yaitu luka sayatan terkena gerinda sebanyak 18 orang, luka akibat tusukan benda tajam sebanyak 23 orang, iritasi mata dan peradangan mata sebanyak 12 orang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman (*unsafe action*) di proyek Apartemen Taman Anggrek *Residences* PT Iskaba Pratama tahun 2018. Desain penelitian ini adalah *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah semua pekerja dibagian pengerindaan dan pengelasan sebanyak 60 orang dengan teknik *total sampling*. Analisis data dengan menggunakan uji statistik *chi-square* dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian diperoleh bahwa, variabel tingkat pendidikan (0,041), variabel pengetahuan (<0,001), dan variabel kelelahan (0,002) yang berarti menunjukkan ada hubungan dengan perilaku tidak aman (*unsafe action*). Saran untuk perusahaan dalam meningkatkan pekerja dengan pendidikan rendah yaitu saat melakukan perekrutan, petugas lebih mempekerjakan pekerja yang memiliki pendidikan lebih tinggi sehingga mereka mempunyai cara berfikir yang baik dan dapat menerima informasi yang disampaikan dalam perusahaan dengan baik juga. Untuk meningkatkan pengetahuan pekerja mengenai penempatan alat kerja, sebaiknya di berikan edukasi dan simulasi mengenai pengelolaan material dan perpindahan material. Kemudian perlu diberikan materi pada saat *safety morning* tentang posisi yang baik dan aman dalam bekerja serta materi tentang bahaya merokok, minum alkohol serta bercanda agar tidak terjadi bahaya/risiko ditempat kerja. Untuk mengurangi kelelahan, sebaiknya perusahaan menyediakan tempat istirahat, menganjurkan untuk stretching disela-sela bekerja untuk melakukan peregangan otot dan menyediakan tempat minum yang mudah di akses oleh pekerja serta memberikan sirkulasi udara untuk kenyamanan para pekerja, terutama dalam hal kesehatan yang dapat mempengaruhi pernafasan.

Kata Kunci : Perilaku Tidak Aman, Kecelakaan Keja, Konstruksi
Xx + 88 halaman : 4 gambar, 17 tabel, 7 lampiran
Pustaka : 55 (1970-2017)